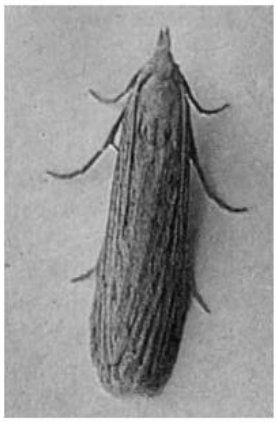
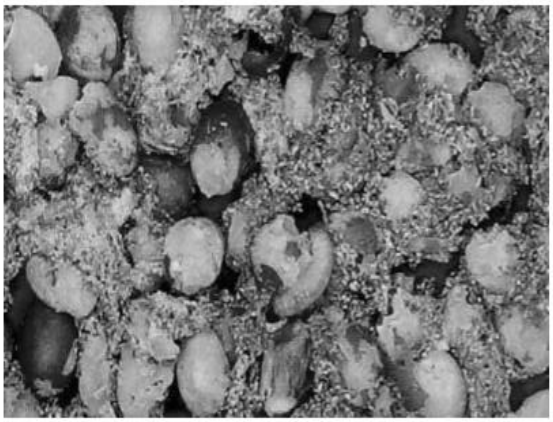
Pengendalian Hama Ulat Biji pada Tanaman Kacang Tanah





Imago hama bubuk dan Ulat biji Corcyra cephalonica pada kacang tanah
(Sumber: R. Rao GV & Rameshwar Rao V. 2013)

Serangga ini dikenal sebagai hama pada beras. Selain pada beras dan kacang tanah hama ini juga menyerang jagung, sorgum, dan gandum. Ngengat berukuran kecil 12–15 mm, lebar bentangan sayap 20 mm. Apabila istirahat sayapnya selalu tertutup. Sayap depan berwarna coklat abu-abu dengan urat-urat berwarna lebih gelap (Gambar 15). Telur berwarna putih, diletakkan di antara biji kacang tanah. Seekor ngengat betina mampu meletakkan telur sebanyak 150 butir sepanjang hidupnya. Ulat sangat mobil dan makan permukaan dan bagian dalam biji. Biji-biji yang dimakan kemudian dirajut menjadi satu. Kepompong terbentuk dalam kokon di dalam gumpalan biji-biji kacang tanah. Lama perkembangan dari telur hingga menjadi ngengat 4–5 minggu pada suhu 28–30^{0}C. Gejala serangan mudah terlihat karena adanya gumpalan biji-biji kacang tanah. Ulat atau kepompong berada di dalam gumpalan yang berbaur dengan kotoran.

Pengendalian

- Biji bebas telur hama
- Kadar air simpan 11%
- Gudang bebas hama
- Untuk benih dapat perlakuan benih dengan insektisida
- Fumigasi.

Sumber: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian